

ABSTRAK

Infeksi Saluran Pernafasan Akut (ISPA) merupakan penyakit yang sangat sering dijumpai dengan manifestasi ringan sampai berat dan menjadi penyebab kematian paling tinggi pada anak balita. Pada pasien ISPA terjadi pengaktifan respon imun kemudian mediator menurun keaktifannya sehingga produksi sekret meningkat dan mengakibatkan ketidakefektifan bersihan jalan nafas. Tujuan penulisan ini adalah mengetahui efektivitas penerapan fisioterapi dada pada pasien *bronkopneumonia* dengan masalah keperawatan ketidakefektifan bersihan jalan nafas di Ruang Melati RSI Jemursari Surabaya.

Metode yang digunakan berupa studi untuk mengeksplorasi penerapan fisioterapi dada pada pasien *bronkopneumonia* dengan masalah keperawatan ketidakefektifan bersihan jalan nafas di Ruang Melati RSI Jemursari Surabaya. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode wawancara, pemeriksaan fisik dan dokumentasi. Setelah itu dilakukan tindakan nebulizer dan fisioterapi dada.

Hasil dari penerapan fisioterapi dada selama 4 hari secara berturut-turut pada pasien didapatkan bersihan jalan nafas kembali efektif. Hal ini dibuktikan dengan didapatkan pasien sudah tidak sesak dan tidak didapatkan suara tambahan ronkhi.

Simpulan dari studi kasus ini yaitu setelah dilakukan penerapan fisioterapi dada pada pasien *bronkopneumonia* dengan masalah keperawatan ketidakefektifan bersihan jalan nafas berdampak positif pada hasil bersihan jalan nafas kembali efektif. Untuk itu diharapkan fisioterapi dada ini dapat diterapkan dalam asuhan keperawatan klien dengan masalah keperawatan ketidakefektifan bersihan jalan nafas dan dapat dilakukan oleh keluarga klien secara mandiri di rumah.

Kata kunci : Ketidakefektifan bersihan jalan nafas, fisioterapi dada